

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADABUAN

**Owildan Wisudawan B¹, Haslinah Ahmad², Juni Andriani Rangkuti³, Giopani
Simbolon⁴, Anita Syafriani⁵**

^{1,2}Dosen Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Aufa Royhan

^{3,4,5}Mahasiswa Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Aufa Royhan

email: wildan.graduates@gmail.com /085345670557

ABSTRAK

Dalam GBHN, dinyatakan bahwa pola dasar pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah Pembangunan Manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia. ISPA masih merupakan masalah kesehatan yang penting karena menyebabkan kematian bayi dan balita yang cukup tinggi yaitu kira – kira 1 dari 4 kematian terjadi. Tujuan dari pengabdian ini untuk agar masyarakat mengetahui tanda bahaya, kalsifikasi, pencegahan dan cara pemberantasan ISPA. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan leaflet, LCD, serta sound system. Hasil dari pengabdian ini terlihat antusias dari masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan tersebut dapat mengikuti penyuluhan dengan begitu banyak memberikan pertanyaan seputar Pencegahan Penyakit ISPA yang disampaikan pemateri. Kesimpulan dari kegiatan ini warga yang mengikuti penyuluhan ini sudah mengetahui tanda bahaya, kalsifikasi, pencegahan dan cara pemberantasan ISPA.

Kata kunci : Bayi, ISPA, Pencegahan

ABSTRACT

In the GBHN, it is stated that the basic pattern of national development is in essence the complete Indonesian human development and the development of Indonesian society. ISPA is still an important health problem because it causes quite high infant and under-five deaths, which is approximately 1 in 4 deaths. The purpose of this service is for the public to know the danger signs, calcifications, prevention and ways to eradicate ISPA. This service uses lecture, discussion and question and answer methods using leaflets, LCDs, and sound systems. The results of this dedication show that the enthusiasm of the people in the Working Area of the Sadabuan Health Center can take part in counseling with so many questions about the Prevention of ARI Diseases delivered by the speakers. The conclusion from this activity is that residents who take part in this counseling already know the danger signs, calcifications, prevention and ways to eradicate ARI.

Keywords: Infants, ISPA, Prevention

1. PENDAHULUAN

Dalam GBHN, dinyatakan bahwa pola dasar pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah Pembangunan Manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia. ISPA masih merupakan masalah kesehatan yang penting karena menyebabkan kematian bayi dan balita yang cukup tinggi yaitu kira – kira 1 dari 4 kematian terjadi. Setiap anak diperkirakan mengalami 3 – 6 episode ISPA setiap tahunnya. 40% - 50% dari kunjungan Puskesmas adalah penyakit ISPA. Dari seluruh kematian yang disebabkan oleh ISPA mencakup 20% - 30%. Kematian terbesar umumnya adalah karena pneumonia dan pada bayi berumur kurang dari 2 bulan.

Hingga saat ini angka mortalitas ISPA yang masih berat masih sangat tinggi. Kematian seringkali disebabkan karena penderita datang untuk berobat dalam keadaan berat dan sering disertai penyulit – penyulit dan kurang gizi.

Data morbiditas penyakit pneumonia di Indonesia per tahun berkisar antara 10 – 20% dari populasi balita. Hal ini didukung oleh data penelitian dilapangan. Setiap tahun penderita pneumonia di Indonesia berkisar 2,3 juta.

Program pemberantasan ISPA secara khusus telah dimulai sejak 1984, dengan

tujuan berupaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian khususnya pada bayi dan anak balita yang disebabkan oleh ISPA, namun kelihatannya angka kesakitan dan kematian tersebut masih tetap tinggi berdasarkan hasil penelitian diatas.

2. METODE

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan tentang Pencegahan Penyakit ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan. Kegiatan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 9 November
2022

Tempat : Aula Puskesmas
Sadabuan

Peserta : Masyarakat

Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dengan menggunakan alat dan bahan leaflet, LCD dan sound system.

3. HASIL

Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada audiens. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan kepada audiens, rata – rata audiens bisa menjawab pertanyaan tersebut, hanya saja beberapa audiens masih kesulitan dengan istilah – istilah yang baru bagi mereka.

Terlihat antusias dari masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan tersebut dapat mengikuti penyuluhan dengan begitu banyak memberikan

pertanyaan seputar Pencegahan Penyakit ISPA yang disampaikan pemateri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berjalan dengan baik. Warga Sadabuan yang mengikuti tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Pencegahan Penyakit ISPA. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat menjalankan kegiatan dengan tertib dan teratur, masyarakat juga mendengarkan penyuluhan tentang Pencegahan Penyakit ISPA oleh pemateri.

Saran

Kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan lebih sering agar masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan lebih mengetahui bagaimana tentang Pencegahan Penyakit ISPA.

5. REFERENSI

- Depkes, RI. 2013. *Informasi Tentang ISPA Pada Balita dan Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat* : Jakarta
- Dinkes Provinsi Bali. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Bali* 2017.

Halimah. 2019. *Kondisi Lingkungan Rumah Pada Balita Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Tahun 2019* Diakses tanggal 10 September 2019.

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang *Persyaratan Kesehatan Perumahan*

Kunoli, F. J. 2013. *Epidemiologi Penyakit Menular* (A. W. Arrasyid, ed.). Jakarta: CV. Trans Info Media.

Tandi, J. (2018). *Kajian Peresepan Obat Antibiotik Penyakit Pada ISPA Anak di RSU Anutapura Palu Tahun 2017*.

Wahyuningsih, S., Raodhah, S., Basri, S., & Kunci, K. (2014). *Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Pesisir Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima*. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/3701>. Diakses tanggal 12 April 2020

WHO, 2013. *Tatalaksana Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Anak* : Jakarta.